

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

*Pertama*, terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran simulasi sosial secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian strategi pembelajaran simulasi sosial lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca Bahasa Inggris guna meningkatkan hasil belajar siswa tanpa memperhatikan adanya perbedaan motivasi belajar.

*Kedua*, rata-rata hasil belajar siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran simulasi sosial maupun strategi pembelajaran ekspositori lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa dengan motivasi belajar rendah.

*Ketiga*, hasil perhitungan analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar, di mana siswa dengan dengan motivasi belajar tinggi lebih baik diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran simulasi sosial dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, sedangkan siswa dengan motivasi belajar rendah lebih baik diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dibandingkan dengan strategi pembelajaran simulasi sosial.

## **B. Implikasi**

*Pertama*, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam matadiklat membaca Bahasa Inggris. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar membaca Bahasa Inggris. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar membaca Bahasa Inggris siswa lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran simulasi sosial dari pada diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran simulasi sosial lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar membaca Bahasa Inggris membaca Bahasa Inggris, karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran simulasi sosial siswa cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya, siswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar membaca Bahasa Inggris berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan strategi pembelajaran simulasi sosial. Dengan menggunakan strategi pembelajaran simulasi sosial diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan

dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran membaca Bahasa Inggris dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

*Kedua*, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar membaca Bahasa Inggris. Siswa dengan motivasi belajar tinggi secara rata-rata mempunyai hasil belajar membaca Bahasa Inggris lebih tinggi atau unggul dibandingkan dengan siswa dengan motivasi belajar rendah. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa motivasi belajar signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Siswa dengan motivasi belajar tinggi, akan lebih dapat menerima materi ajar karena sudah mengenal sebelumnya. Dengan demikian maka siswa yang selalu melatih dirinya secara terus menerus akan dapat menemukan prosedur belajar yang sistematis yang pada gilirannya siswa akan terbiasa dan terlatih untuk memecahkan masalah. Dengan demikian konsekuensinya apabila siswa dengan motivasi belajar rendah tentu akan rendah pula pencapaian hasil belajar membaca Bahasa Inggris, sebaliknya siswa dengan motivasi belajar tinggi maka tingkat pencapaian hasil belajar membaca Bahasa Inggris lebih tinggi.

Konsekuensi logis dari pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar membaca Bahasa Inggris berimplikasi kepada guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris untuk melakukan identifikasi dan prediksi di dalam menentukan motivasi belajar yang dimiliki siswa. Apabila motivasi belajar siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, di samping itu juga guru dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk siswa dengan

motivasi belajar tinggi diberikan materi-materi pengayaan dan soal-soal latihan dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi sedangkan untuk siswa dengan motivasi belajar rendah diberikan materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Di samping itu siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan retensinya dengan cara menemukan materi-materi penting bukan karena diberitahukan oleh guru.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari segi motivasi belajar mengisyaratkan guru dalam memilih strategi pembelajaran harus mempertimbangkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negatif yang akan dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan atau situasi tertentu dalam pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan efektif atau tidak tentunya tergantung dari karakteristik siswa.

Perbedaan motivasi belajar juga berimplikasi kepada guru di dalam melaksanakan pembelajaran, bagi siswa dengan motivasi belajar tinggi, hal tersebut tidaklah menjadi sebuah kesulitan bagi guru dalam motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi bagi siswa dengan motivasi belajar rendah maka guru perlu memberikan perhatian yang lebih dan kontiniu did alam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Dapatlah dimaklumi bahwa pemberian motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa akan efektif apabila hubungan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa tercipta dan

terjalin secara kondusif sebelumnya. Secara khusus bagi siswa-siswa yang berkesulitan belajar maka guru membaca Bahasa Inggris dapat melaksanakan pertemuan di luar jam tatap muka di kelas.

Perbedaan motivasi belajar berimplikasi kepada guru di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan konsep belajar tutorial sesama murid di mana guru mengarahkan dengan membentuk kelompok belajar atau kelompok diskusi di dalam kelas di mana siswa yang dengan motivasi belajar tinggi memberikan bantuan kepada siswa dengan motivasi belajar rendah, dengan demikian kegiatan pembelajaran bagi siswa dengan motivasi belajar rendah dapat terbantu dalam memahami materi pelajaran.

*Ketiga*, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan motivasi belajar tinggi dan diajar dengan strategi simulasi sosial memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi ekspositori. Sedangkan bagi siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan strategi simulasi sosial tidak lebih tinggi dibandingkan yang diajar dengan menggunakan strategi ekspositori. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi simulasi sosial lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki karakteristik motivasi belajar tinggi, sedangkan strategi ekspositori lebih tepat digunakan bagi siswa dengan karakteristik motivasi belajar rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan motivasi belajar yang dimiliki siswa mempengaruhi hasil belajar. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar membaca Bahasa Inggris itu sendiri,

sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan motivasi belajar perlu menjadi perhatian secara bersamaan. Interaksi strategi pembelajaran dan motivasi belajar berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan strategi pembelajaran simulasi sosial dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar membaca Bahasa Inggris. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan motivasinya dan yang terpenting adalah mendisiplinkan diri untuk komit dan konsisten dalam belajar.

### **C. Saran**

1. Kepada pihak pengelola madrasah agar memotivasi guru-guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menerapkan strategi pembelajaran simulasi sosial karena melalui penelitian ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Kepada pihak tenaga pengajar perlu melihat karakteristik motivasi belajar siswa di dalam menerapkan strategi pembelajaran simulasi sosial dan ekspositori. Untuk siswa dengan komunikasi motivasi belajar tinggi lebih tepat diajar dengan strategi pembelajaran simulasi sosial sedangkan bagi siswa dengan motivasi belajar rendah maka strategi pembelajaran yang lebih tepat diterapkan adalah strategi pembelajaran ekspositori.

Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang strategi pembelajaran simulasi sosial hendaknya memperhatikan variabel-variabel lainnya khususnya yang berkaitan dengan karakteristik siswa seperti gaya belajar, kemampuan awal, gaya kognitif dan sebagainya sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih komprehensif lagi.